

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi sehingga menghasilkan data yang dapat diolah dan dianalisis secara ilmiah. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:2) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk memperoleh data pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dengan kajian sastra pragmatik. Penelitian deskriptif analitis yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang objek yang diteliti yaitu nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42-43),

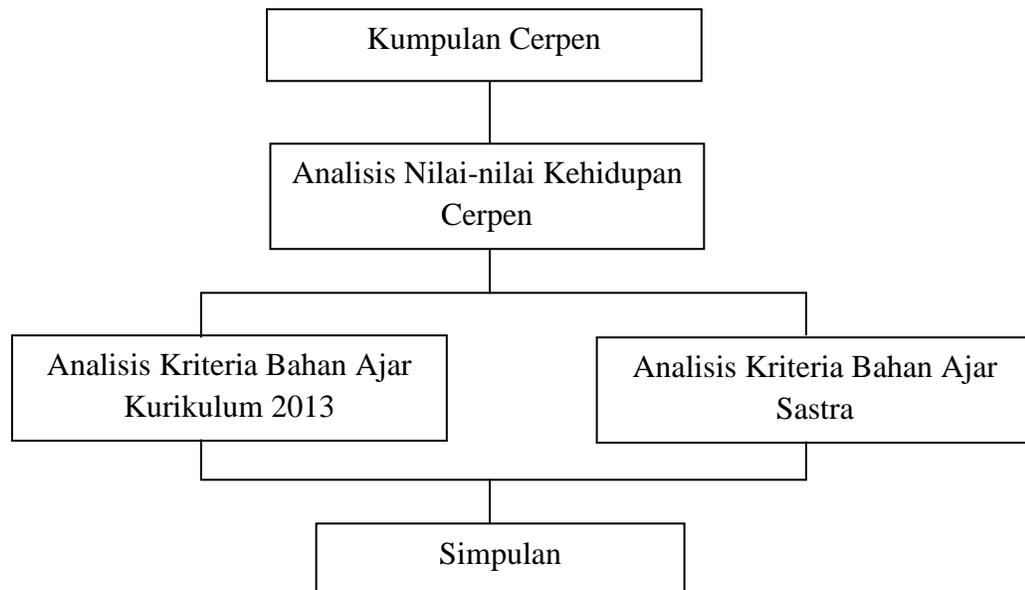
Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau fenomena tertentu dengan diawali proses survei pada subjek untuk mendapatkan data awal. Selanjutnya data tersebut dianalisis hingga menghasilkan jawaban atas fenomena tersebut kemudian menyimpulkannya.

Pada prosesnya penelitian, penulis melakukan analisis secara detail dan mendalam terhadap subjek penelitian serta revisi yang terus-menerus menyesuaikan dengan temuan-temuan baru di lapangan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau rangkaian prosedur atau metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menjadi variabel sebagai penentu arah penelitian agar berjalan sesuai rencana. Sejalan dengan uraian di atas, Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa desain penelitian adalah rancangan atau konsep yang digunakan sebagai penentu arah untuk melaksanakan penelitian agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Agar penelitian ini menunjang segala aspek yang telah diuraikan di atas maka desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif sehingga penelitian dapat menjadi lebih sistematis, efektif, dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan yakni menganalisis nilai-nilai kehidupan pada kumpulan cerpen *Corat-coret di Toilet karya* Eka Kurniawan yang akan dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas XI SMA. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Heryadi (2014:124) berpendapat “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Dari pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan baik manusia, benda, fenomena dan lain sebagainya untuk dijadikan permasalahan yang akan diteliti dan diobservasi serta dicarikan solusinya. Senada dengan pendapat tersebut, Menurut Sugiyono (2019:68), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, penulis menentukan variabel penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Corat-coret di Toilet* karya Eka Kurniawan, yang meliputi nilai agama, nilai sosial, moral, politik, budaya, dan nilai estetika. Hasil analisis dari kumpulan cerpen tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra pada siswa kelas XI dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya dalam materi analisis cerita pendek.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian yang memadai merupakan hal yang mendasari seorang peneliti dalam menentukan sebuah masalah penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat berikut, menurut Suyitno (2018:108), “Sumber penelitian merupakan asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini dapat berupa wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada data yang dijaring oleh pendiri.” Dari pernyataan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa sumber penelitian adalah asal suatu data penelitian diperoleh. Subjek tersebut dapat berupa manusia individu atau kelompok, wilayah ataupun benda seperti teks wacana, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Corat-coret Di Toilet* karya Eka Kurniawan dan buku-buku lain yang relevan sebagai

referensinya. Terdapat beberapa opsi antologi cerpen yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Namun antologi cerpen *Corat-coret Di Toilet* karya Eka Kurniawan menjadi yang paling memenuhi aspek dari kriteria bahan ajar meliputi aspek bahasa, psikologi dan latar belakang budaya sehingga buku kumpulan cerpen *Corat-coret Di Toilet* menjadi yang paling sesuai untuk dijadikan sumber data dan sampel pada penelitian ini. Dalam menentukan sumber penelitian dikenal dua istilah yang saling berhubungan, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan tentang suatu hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Secara umum, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2018:215) mengemukakan, “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan sumber data pada suatu penelitian tertentu yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari kesimpulannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi penelitian ini adalah cerpen-cerpen Eka Kurniawan yang terdiri dari 12 judul cerpen dengan jumlah halaman 125 halaman. 12 judul cerpen tersebut adalah sebagai berikut : 1)“Peter Pan”, 2)“Dongeng Sebelum Bercinta”, 3)“Corat-coret di Toilet”, 4)“Teman Kencan”, 5)“Rayuan Dusta untuk Marietje”, 6)“Hikayat Si Orang Gila”, 7)“Si Cantik yang Tak Boleh Keluar

Malam”, 8)“Siapa Kirim Aku Bunga?”, 9)“Tertangkapnya Si Bandit Kecil Pencuri Roti”, 10)“Kisah dari Seorang Kawan”, 11)“Dewi Amor”, dan 12)“Kandang Babi”.

2. Sampel

Sampel adalah suatu hal yang menjadi objek penelitian dengan lingkup yang lebih sempit. Dapat diartikan bahwa sampel dapat disebut juga sebagai contoh atau sebagian dari populasi. Hal tersebut senada dengan pendapat Surahmad (dalam Heryadi, 2014:93) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2019:127), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).” Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi untuk dijadikan sumber penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*, dengan jenis sensus/sampling total. Menurut Sugiyono (2018:136) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama baik setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sampel.”

Menurut Sugiyono (2018:140),

Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 buah cerpen yang terdapat pada antologi cerpen *Corat-coret di Toilet* karya Eka Kurniawan. Dasar dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling total. Karena seluruh cerpen yang terdapat dari kumpulan cerpen *Corat-coret di Toilet* karya Eka Kurniawan memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra khususnya cerpen. Semua cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen tersebut memiliki nilai-nilai kehidupan yang lengkap meliputi nilai agama, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai politik dan nilai estetika.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yakni, teknik kajian pustaka, teknik dokumentasi dan studi dokumen dan teknik analisis wacana.

1. Teknik Kajian Pustaka

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan atau kajian pustaka. Pada saat melakukan pengumpulan data penulis melakukan pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat berikut, (Soediro Satoto, 1993:42) mengemukakan bahwa teknik kepustakaan atau kajian pustaka, yaitu teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh

data. Sumber-sumber tertulis itu dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, buku bacaan ilmiah dan bukan perundang-undangan.

Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa teknik kajian pustaka merupakan teknik yang menggunakan dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan untuk memperoleh data. Dokumen tertulis itu dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, buku bacaan ilmiah dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan karya sastra berupa cerpen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dokumen yang diperlukan yaitu buku kumpulan cerpen Corat-coret di Toilet, berbagai penelitian yang relevan dan berbagai dokumen pendukung lainnya.
- 2) Mengumpulkan informasi terhadap data atau dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya
- 3) Mengaitkan data atau informasi yang telah diperoleh dengan berbagai dokumen pendukung lainnya.
- 4) Membaca berulang-ulang keseluruhan cerpen yang diteliti untuk memahami isinya secara menyeluruh.
- 5) Membuat ringkasan atas keseluruhan isi cerpen yang diteliti, sehingga isi cerpen dapat dipahami secara mendalam.
- 6) Menentukan tema masing-masing cerpen yang diteliti.
- 7) Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam masing-masing cerpen yang diteliti.

2. Teknik Dokumentasi atau Studi Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan media. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung

yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat berikut, menurut Sugiyono (2015: 329) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.” Pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengarsipan suatu objek dengan menggunakan media baik media elektronik maupun cetak. Lebih spesifiknya, pada penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa dokumen cetak, yakni buku kumpulan cerpen *Corat-coret di Toilet* karya Eka Kurniawan.

3. Teknik Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan analisis terhadap isi teks yang lebih bersifat kualitatif dibandingkan dengan kuantitatif. Menurut Ruslan, dkk. (2019:41) “Analisis wacana dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji organisasi wacana di atas tingkat kalimat atau klausa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis wacana mengkaji satuan-satuan kebahasaan yang lebih besar seperti percakapan atau teks tulis.” Ruslan, dkk. (2019:42) juga menambahkan, “analisis wacana juga memanfaatkan hasil kajian pragmatik. Oleh karena itu, analisis wacana berupaya menafsirkan suatu wacana yang terjangkau oleh semantik maupun sintaksis.” Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana untuk mengkaji nilai-nilai kehidupan dalam cerpen serta mengkaji kesesuaian cerpen yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti sendiri dengan disertai kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut berupa pengetahuan dan kemampuan peneliti untuk menemukan data yang berhubungan dengan rumusan masalah berupa nilai-nilai kehidupan yang terdapat pada kumpulan cerita pendek “Corat-coret Di Toilet” Karya Eka Kurniawan. Secara khusus peneliti mempunyai dasar-dasar pengetahuan mengenai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen sebagai batasan data.

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai instrumen adalah peneliti sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat berikut, Sugiyono (2018: 222) berpendapat bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Sedangkan menurut Suyitno (2018:110), “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjaring atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya.” Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa Instrumen penelitian adalah alat dalam pengumpulan data berupa peneliti itu sendiri maupun dokumen tertentu baik berupa angket, lembar tugas, daftar cek, dan sebagainya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah format analisis terkait nilai-nilai kehidupan dalam cerpen yang akan diteliti dan format angket, terkait nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerpen yang akan diteliti.

Format analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Analisis Nilai-nilai Kehidupan Cerpen

No.	Judul Cerpen :		
	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan	Hasil Analisis
1.	Nilai Agama		
2.	Nilai Sosial		
3.	Nilai Moral		
4.	Nilai Politik		
5.	Nilai Budaya		
6.	Nilai Estetika		

Tabel 3.2
Lembar Validasi

Antologi Cerpen: Corat-coret di Toilet karya Eka Kurniawan					
No.	Judul Cerpen	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.		Berdasarkan nilai-nilai kehidupan: a. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai agama/religius?			
		b. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai sosial?			
		c. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai moral?			
		d. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai politik?			
		e. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai budaya?			
		f. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai estetika?			

Tabel 3.3
Lembar Validasi Bahan Ajar

Penilaian Bahan Ajar				
Antologi Cerpen: Corat-coret di Toilet karya Eka Kurniawan				
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD: a. Apakah bahan ajar cerpen tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai?			

	b. Apakah bahan ajar cerpen tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?			
	c. Apakah cerpen tersebut menarik minat dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa?			
	d. Apakah cerpen tersebut membantu siswa dalam menguasai kompetensi cerpen?			
	e. Apakah cerpen tersebut mampu memberikan pengetahuan dan memberikan rasa ingin tahu serta daya apresiasi siswa?			
2.	Cerpen sebagai bahan ajar:			
	a. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai-nilai pedagogis (bersifat mendidik)?			
	b. Apakah cerpen tersebut menarik dan juga bermanfaat?			
	c. Apakah bahasa dalam cerpen tersebut mudah untuk dipahami siswa dan sesuai dengan perkembangan siswa?			
	d. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan umur, minat, serta perkembangan psikologi siswa?			
	e. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan peserta didik?			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak sesuai

G. Langkah-langkah Penelitian

Apapun jenis penelitian yang dilaksanakan secara formal dan terencana mestilah melalui proses berfikir ilmiah dan metode ilmiah dengan mengikuti langkah-langkah berikut (Semi, 2012:37):

- 1) Merumuskan dan mendefinisikan masalah.
- 2) Mengadakan studi kepustakaan.
- 3) Memformulasikan hipotesis.
- 4) Menentukan model untuk menguji hipotesis.
- 5) Mengumpulkan data.
- 6) Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi.
- 7) Membuat generalisasi dan kesimpulan.
- 8) Menyusun laporan penelitian.

Sesuai dengan uraian di atas penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah dengan studi kepustakaan kemudian mengaitkannya dengan kondisi di lapangan tentang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dewasa ini. Penulis melakukan analisis data dengan teknik kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu maupun wacana lainnya. Dari hasil identifikasi permasalahan tersebut diketahui bahwa permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Salah satu penyebabnya adalah minimnya ketersediaan cerpen sebagai bahan ajar. Adapun penyebab lainnya yaitu penurunan budi pekerti pada generasi muda dalam hal etika dan tata krama yang dapat mengubah sikap, pola pikir, dan tindakan peserta didik. Dari kondisi tersebut penulis menetapkan topik kajian penelitian ini yaitu, analisis kumpulan cerpen karya Eka Kurniawan dengan pertimbangan tertentu. Fokus kajian dari penelitian ini adalah analisis unsur nilai-

nilai kehidupan cerpen yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan bahan ajar kurikulum 2013 dan bahan ajar sastra. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan pengkajian dari berbagai sumber dan berbagai literatur sebagai dasar atau acuan dalam penelitian.

Kemudian, penulis membuat beberapa instrumen penelitian yaitu, instrumen analisis nilai-nilai kehidupan cerpen, instrumen analisis kesesuaian cerpen dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013, dan instrumen analisis kesesuaian cerpen dengan kriteria bahan ajar sastra. Setelah itu, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik kajian pustaka, dokumentasi, dan analisis wacana.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan pengolahan data dengan berbagai tahapan yaitu pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Pada langkah berikutnya penulis memeriksa keabsahan data dan menyusun laporan penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik pengolahan data kualitatif

merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks. Hal ini mengacu pada pendapat Heryadi (2014:115-116), “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

1. Pendeskripsian data. Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. 2. Penganalisisan data. Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif. 3. Pembahasan data. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengolah data dan untuk memperoleh informasi diperlukan tahapan-tahapan yang sistematis agar dapat dengan mudah mendeskripsikan data-data penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih teknik analisis data yang sesuai untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan, yakni teknik pengolahan data kualitatif sehingga data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan kurang lebih selama sebelas bulan yaitu dimulai dari sekitar bulan Desember 2020 sampai dengan bulan November 2021.

- 1) Penyusunan proposal penelitian dilakukan dari mulai Januari 2021 sampai Mei 2021.
- 2) Pada tanggal 18 Juni 2021, penulis mengikuti seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada minggu pertama dan minggu kedua bulan Juli 2021.
- 4) Minggu ketiga dan keempat pada bulan Agustus 2021, penulis gunakan untuk melakukan pelengkapan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.
- 5) Data yang telah terkumpul, penulis analisis selama hampir dua bulan yaitu pada bulan September 2021 hingga bulan Oktober 2021.
- 6) Pada bulan November 2021 penulis melakukan penelitian dan validasi data kepada ahli di sekolah MAN 3 Kota Tasikmalaya.
- 7) Hasil analisis data yang telah terkumpul, penulis susun dalam skripsi yang ditulis selama kurang lebih satu bulan yaitu dari minggu pertama bulan November 2021 hingga awal bulan Desember 2021.